

ABSTRAK

Rumah sakit pemerintah yang telah menjadi Badan Layanan Umum (BLU) mempunyai fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Pihak manajemen rumah sakit harus mengelola rumah sakit dengan prinsip-prinsip efisiensi dan efektifitas. Dalam kondisi seperti ini, manajemen membutuhkan informasi yang akurat untuk mendukung fungsi-fungsinya. Salah satu informasi penting yang harus dimiliki oleh pihak manajemen adalah informasi yang akurat tentang *unit cost*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menelaah proses dan memahami secara rinci untuk memperoleh informasi dalam membangun model TDABC didalam menentukan *unit cost* tarif kamar Instalasi Merpati RSUD dr. Soedono Madiun. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun rancangan penelitian menggunakan strategi studi kasus eksploratory.

Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata perhitungan *unit cost* dengan metode TDABC menghasilkan nilai lebih tinggi dari tarif kamar. Sedangkan perhitungan TDABC *cost of performing activity* dapat diketahui bahwa *used capacity* senilai 16%-17% dari total kapasitas dan *unused capacity* senilai 83%-84% dari total kapasitas. Sehingga kapasitas yang tidak digunakan (*unused capacity*) dapat dialihkan untuk kegiatan pelayanan lain dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan berusaha meningkatkan *value* bagi *customer*.

Kata kunci: *Unit cost*, *Time driven activity based costing* (TDABC)